

Pengaruh penggunaan media pop up book terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 31

Melyani Sari Sitepu, Aisyah Ramadhani, Nikmatul Khoiriyah Daulay

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*Email: melyanisari@umsu.ac.id, aisyahramadhani571@gmail.com, nikmahdaulay743@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas III di SD Muhammadiyah 31. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat baca pada siswa yang dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan membaca mereka. Pop-up book, sebagai salah satu media pembelajaran yang interaktif dan menarik, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian pretest-posttest kelompok eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari 30 peserta didik yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan pop-up book dan kelompok kontrol yang menggunakan media pembelajaran buku paket. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan membaca yang diberikan sebelum dan setelah perlakuan. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca siswa yang menggunakan media pop-up book dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media buku paket. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up book dapat berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 31. Oleh karena itu, dapat disarankan agar guru mempertimbangkan penggunaan pop-up book sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Instrumen yang dilakukan ialah observasi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari kelas IIIA, IIIB jumlah 36 peserta didik. Kelas yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas A, sedangkan kelas B menjadi kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu non tes.

Kata Kunci: media Pop up book; keterampilan membaca

The effect of the use of pop up book media on the reading skills of grade III students of SD Muhammadiyah 31

Abstract

This research aims to determine the effect of using pop-up book media on the reading skills of class III students at SD Muhammadiyah 31. This research is motivated by the lack of interest in reading among students which can influence the development of their reading skills. Pop-up books, as an interactive and interesting learning media, are expected to improve students' reading skills. This research uses a quasi-experimental method with a pretest-posttest experimental group research design. The research sample consisted of 30 students who were divided into two groups: an experimental group that used pop-up books and a control group that used textbook learning media. Data was collected through reading skills tests given before and after treatment. The results of the analysis show that there is a significant increase in the reading skills of students who use pop-up book media compared to students who use package book media. This shows that the use of pop-up book media can have a positive effect on the reading skills of class III students at SD Muhammadiyah 31. Therefore, it can be recommended that teachers consider using pop-up books as a learning medium to improve students' reading skills. The research method used is quantitative research. The instrument used is observation. The population in this study consisted of classes IIIA, IIIB with a total of 36 students. The class that is the experimental class is class A, while class B is the control class. The sampling technique uses purposive sampling technique. The data collection technique in this research is non-test.

Keywords: media pop up book & reading skills

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan wadah dimana masyarakat dapat menggali potensi dalam dirinya, sehingga keterampilan dan kemampuan muncul secara alami. Pendidikan memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengembangkan dan membentuk kepribadian yang mandiri, aktif, bertanggung jawab, mudah bergaul, dan spiritual. Hal ini sejalan dengan pendidikan menurut UUD Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab 1 Pasal 1 Ayat 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan sengaja untuk menciptakan suasana dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kemampuannya. Potensi kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi

pekerti, kecerdasan dan akhlak mulia serta kemampuan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, negara dan bangsa. Menurut (Sadewo, 2021) Pendidikan merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki setiap orang dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan budaya suatu kelompok masyarakat dan diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya melalui pendidikan, pelatihan atau penelitian. Pentingnya pendidikan salah satu kegunaan untuk manusia dalam mengembangkan bakat dan kecerdasannya sehingga menghasilkan prestasi yang membanggakan (D. P. Putri, 2018). Seluruh kegiatan atau proses pembelajaran bertumpu pada keterampilan membaca (Wulandari & Agustika, 2018). . Membaca adalah suatu metode komunikasi yang terjadi secara tidak langsung dari sumber pesan kepada penerima dengan menggunakan komunikasi tertulis (Pratiwi, 2017).

Melalui kegiatan membaca orang memahami dan memahami suatu informasi atau pengetahuan. Mempelajari suatu bahasa itu penting, terutama membaca. Menurut Burns dalam (Rahim, 2008), literasi menjadi penting karena seluruh aspek kehidupan melibatkan membaca. Anak tidak perlu melek huruf, paling tidak pada usia tersebut sudah dikenalkan dengan awal membaca, paling tidak anak sudah mengetahui urutan huruf dan mengetahui bentuk huruf, sehingga anak mudah memahaminya. Menurut (Wahyudin, 2017), agar anak senang membaca buku, salah satu tugas yang harus dilakukan orang tua dan guru adalah memilih berbagai jenis informasi untuk belajar membaca.

Membaca merupakan salah satu alat yang membantu anak tumbuh dan berkembang. Membaca merupakan bagian integral dari kurikulum. (Ikawati, 2013) Ia mengatakan bahwa membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia. Membaca merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam hidup dan dikatakan bahwa semua pembelajaran didasarkan pada kemampuan membaca. Anak-anak yang memperoleh keterampilan membaca sejak dini akan lebih mudah menangkap informasi dan pengetahuan pada tahap-tahap kehidupan anak selanjutnya. Dekade terakhir ini, Pembelajaran membaca dan memahami belum sepenuhnya memahami di sekolah dasar. Banyak siswa yang mampu membaca, namun kurang memahami materi bacaan membaca (Nurhidayati, 2014)

Kemampuan membaca dianggap sebagaikunci untuk memperluas pengetahuan siswa. Proses pembelajaran memerlukan suatu sarana yang digunakan sebagai media untuk membantu proses pembelajaran. Menurut (Hendri Mulyana et al., 2022), media dapat didefinisikan sebagai alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dengan tujuan merangsang mereka dalam belajar. Peran media dalam pembelajaran di kelas sangatlah penting, bahkan kadang-kadang dianggap sebagai keharusan. Dalam proses pembelajaran, media mempunyai fungsi dan peran penting dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran. fungsi penggunaan media pembelajaran menurut (Dewanti et al., 2018) Selain itu, hasil belajar yang efektif antara lain dengan menggunakan jenis bahan ajar yang berbeda atau mencoba menggunakan bahan ajar baru seperti paket buku pop-up yang belum digunakan di kelas untuk merangsang minat dan minat membaca siswa (Erniati, Kartono, 2013)

Buku pop-up merupakan buku yang menggerakkan bagian-bagian atau elemen 3D dan menyajikan tampilan cerita yang menarik, dimulai dengan tampilan gambar yang dapat digerakkan ketika halaman dibuka (Jannah et al., 2020). Sehingga dengan menggunakan media pop-up book memberikan pengaruh berupa peningkatan keterampilan membaca dan menulis peserta didik, hal ini sesuai dengan pendapat (Loliyana et al., 2022). Penggunaan media ini dalam pembelajaran dapat digunakan pada bidang kebahasaan yaitu pada peningkatan keterampilan-keterampilan dasar berbahasa (Dhamayanti et al., 2019). Media Pop-Up book juga menarik anak dan menarik motivasi anak akan kemauan membaca, dengan ini secara tidak langsung akan meningkatkan kemampuan membaca anak dan akan menambah wawasan pada akademik dan non akademik nya (Yuniawati et al., 2022)

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Menurut Akbar et al., (2023) penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh suatu tindakan pendidikan terhadap tingkah laku siswa, atau menguji hipotesis tentang ada atau tidak pengaruh sebuah perlakuan atau tindakan bila disandingkan dengan tindakan lain. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Sugiono dalam Balaka (2022) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument lembar observasi. Lembar

observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dimensi kreatif yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung dengan modul briket. Adapun indikator yang diamati untuk mengukur dimensi kreatif dapat dilihat pada tabel .1 di bawah ini

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Keterampilan Membaca

No	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
1.	Lafal	1,2,3,	3
2.	Intonasi	4,5,6	3
3.	Kejelasan Suara	7,8	2
4.	Kelancaran	9,10	2

Instrument penelitian lembar observasi dimensi kreatif diujicobakan kepada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 31 Medan. Hasil ujicoba kemudian dianalisis untuk melihat apakah instrument lembar observasi keterampilan membaca yang akan digunakan dalam penelitian memenuhi kriteria valid dan reliabel. Analisis validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha Cronbach* berbantuan spss versi 22.

Analisis data untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskripsi juga digunakan untuk memaparkan hasil kriteria pencapaian indikator dari lembar observasi keterampilan membaca siswa dengan standar perhitungan kriteria yang dirumuskan dan dikategorikan seperti tabel di bawah ini:

$$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} \times \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kreteria Pernyataan}}$$

Tabel 2. Kriteria Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca

Jarak Interval	Kategori
4.21 – 5.00	Sangat Baik
3.41 – 4.20	Baik
2.61 – 3.40	Kurang Baik
1.81 – 2.60	Tidak Baik
1.00 – 1.80	Sangat Tidak Baik

Sumber :Sugiyono dalam (Rahmawati, 2022)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *pre-test and post-tes control group design*.

Tabel 3. Desain penelitian *Pre-test and Post-test Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Treatment/ perlakuan	Posttest
Eksperimen (KE)	O ¹	X ¹	O ²
Kontrol	O ³		O ⁴

Keterangan:

O¹ = Pretest kelompok eksperimen

O² = Posttest kelompok eksperimen

O³ = Pretest kelompok kontrol

O⁴ = Posttes kelompok kontrol

X¹ =Tindakan pada kelompok eksperimen berupa penggunaan media pop up book

Dalam setiap penelitian, hipotesis perlu diuji coba dan dibuktikan kebenarannya. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas untuk melihat apakah kedua sampel berdistribusi normal dan homogen.

Penelitian ini menggunakan uji Independent T-Test. Uji T adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis *nihil* yang menyatakan bahwa diantara

dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan signifikan, Sugiyono dalam (Zunaedi, 2023). Uji ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Menurut Arikunto dalam (Rahmawati, 2022), jika nilai signifikansi yang diperoleh $\geq \alpha$ (0,05) maka menerima hipotesis Nol (H_0) media pop up book tidak efektif terhadap keterampilan membaca siswa dan menolak hipotesis alternative (H_a) media pop up book efektif terhadap keterampilan membaca siswa. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka menolak (H_0), media pop up book tidak efektif terhadap keterampilan membaca siswa dan menerima (H_a), media pop up book efektif terhadap keterampilan membaca siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji perbedaan rata-rata uji *Independent Sample T Test*, dengan perhitungan bantuan computer program IBM SPSS Statistics versi 22.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 31 yaitu pada kelas IIIA (kelas eksperimen) dan III B (kelas kontrol) peneliti melakukan pretest untuk mengobservasi keterampilan membaca peserta didik menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah melaksanakan proses pembelajaran, kelas eksperimen menggunakan perlakuan media pop-up book sedangkan kelas kontrol tanpa mendapatkan perlakuan, diperoleh hasil akhir (post test) dari keterampilan membaca peserta didik.

3.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dua sampel yang diambil dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak (Hajroh, 2015). Uji normalitas yang digunakan yaitu Shapiro - wilk, Adapun analisis uji normalitas pada penelitian ini berbantuan SPSS 23.0 for winsows. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu jika nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data berdistribusi normal 48 sedangkan jika nilai signifikan $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas

Kelas		Statistic	Shapiro-Wilk Df	Sig
Kelompok Eks	<i>Pre-Test Eksperimen</i>	.899	18	.055
Kelompok Kontr	<i>Pretest Kontrol</i>	.939	18	.280

Dari data tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan pada kelas eksperimen yaitu $0,55 > 0,05$ sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan pada kelas kontrol yaitu $0,280 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual terdistribusi dengan normal.

3.1.2. Uji Homogenitas

Sesudah data diuji normalitasnya dan menghasilkan data yang berdistribusi normal, maka selanjutnya mengetahui apakah data tersebut sudah memiliki varian yang homogen atau tidak. Analisis Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih (Hajroh, 2015). Uji homogenitas digunakan sebagai syarat dalam analisis independent sampel T tes dan Anova. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu jika nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji homogenitas.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	Df1	Df2	Sign.
Kel. Eks	2,527	1	34	0,211
Kel. Kontrol	1,487	1	34	0,218

Berdasarkan hasil tabel Test of Homogeneity of variance di atas, diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan kelompok eksperimen $0,211 \geq 0,05$. Kelompok kontrol $0,218 \geq 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan sudah bersifat homogen.

3.1.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pop up book terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 31. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t (independent t test) dengan berbantuan SPSS 22.0 for windows. Pengambilan keputusan pada uji t yaitu jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 6. Independent T-Test

Table 6. Independent T-Test						
Model		Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,846	1,895		1,200	.000
	Keterampilan Membaca	1.046	0,139	.986	3,760	.000
a. Dependent Variable: Keterampilan Membaca						

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar .000 yang mana $0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh media pop up book terhadap keterampilan membaca peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah 31.

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian telah menjelaskan bahwa dalam penelitian ini mendapatkan hasil pengaruh yang positif berupa adanya pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik serta terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan penggunaan media pop-up book dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah keefektifan penerapan media pop up book yang menstimulus pengembangan keterampilan membaca peserta didik. Keterampilan membaca siswa dalam menggunakan media pop up book sudah lancar dalam membaca, dimana seluruh siswa sudah tidak terbata-bata lagi dalam membaca dan sudah menguasai tanda baca titik(.), koma(,), tanya (?).

Membaca pada hakikatnya suatu hal yang rumit sebab melibatkan banyak hal, bukan hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas seperti: visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Suparlan, 2021). Media konkret masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar, maka direrapkanlah media Pop - up Book (Ramadhani et al., 2024). Seperti yang dikutip dari pendapat (Q. K. Putri et al., 2019) bahwa dengan menggunakan media pembelajaran tersebut siswa lebih mudah memahami pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, media merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan (guru) (Sitepu et al., 2021). Melalui media pembelajaran, proses bermain dan belajar di sekolah akan lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik (Masitah & Setiawan, 2018). Media pop-up book membuat peserta didik bereksplorasi dalam menggunakan media seperti membolak-balikkan buku, mengamati, membaca, menulis, membuka, menarik bagian pop-up book (Loliyana et al., 2022). Dengan ini peserta didik mudah mengerti dalam pembelajaran maka proses belajar mengajar akan terjalin dengan baik dan efisien.

Kelebihan media pop-up book adalah dapat menarik perhatian peserta didik dengan gambar yang dimunculkan. Apabila selama proses pembelajaran menggunakan media pop-up book akan jauh lebih menyenangkan karena kelas kondusif yang pusat perhatian peserta didik terpacu akan penasaran terhadap media pop-up book, hal ini selaras dengan pendapat (Jannah et al., 2020). Media pembelajaran pop up book digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam keterampilan membaca permulaan

dan di dalamnya terdapat gambar yang menarik yang akan membuat pembelajaran membaca menjadi lebih menyenangkan (Ramnah, Yumika Afryaningsih, 2024)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pop-up book memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan membaca siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 31. Penerapan pop-up book dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca, sehingga mempercepat pemahaman mereka terhadap materi bacaan. Siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam kegiatan membaca, dan hal ini berdampak pada peningkatan kemampuan memahami teks, mengidentifikasi informasi, serta memperkaya kosakata mereka. Selain itu, media pop-up book memberikan elemen visual yang menarik, yang membantu mempermudah siswa dalam memahami konteks cerita.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru SD Muhammadiyah 31 Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian. Kepada Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang memberikan bantuan dana dan ijin kepada penulis, kepada Ibu Dekan FKIP UMSU yang memberikan ijin untuk dapat mengikuti seminar Nasional yang diselenggarakan LPPM Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- Akbar, R., Weriana, Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari, 2023*(2), 465–474.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, 1*, 130.
- Dewanti, H., Toenlloe, J. E. A., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 1*(3), 221–224.
- Dhamayanti, A. K., Guru, P., Dasar, S., & Majalengka, U. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan. 2015–2020*.
- Erniati, Kartono, S. H. (2013). No Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 18 Sadaniang. *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg, 26*(4), 1–37.
- Hajroh, S. (2015). *No Statistik Pendidikan Teori dan Praktik. 6*.
- Hendri Mulyana, E., Lolita, A., & Sunandar, A. K. T. (2022). Analisis Dasar Kebutuhan Pengembangan Media untuk Memfasilitasi Perkembangan Kognitif Anak pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal Kewarganegaraan, 6*(2), 3741–3745.
- Ikawati, E. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. *Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Diniada Anak Usia Dini, I*(02), 1–12.
- Jannah, A. R., Hamid, L., & Srihilmawati, R. (2020). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan, 1*(2), 1–17. <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v1i2.10>
- Loliyana, L., Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 9*(1), 19–30. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i1.9602>
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decapage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(2).
- Nurhidayati. (2014). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Sustained Silent Reading . 37–46*.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital [Character Education

- in Primary School Children in the Digital Age]. *Ar-Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 41.
- Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 169. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905>
- Rahmawati, S. (2022). *Keefektifan model pembelajaran nobangan berbasis permainan tradisional suku kaili terhadap nilai kreatif siswa kelas vb sd integral hidayatullah tondo.*
- Ramadhani, S., Putri Yanti Pulungan, D., & Sitepu*, M. S. (2024). The Effect of Using Pop Up Book Media on Critical Thinking Ability. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(2), 750–754. <https://doi.org/10.24815/jr.v7i2.38735>
- Ramnah, Yumika Afryaningsih, S. (2024). *Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sdn 12 Terentang Pendahuluan Keterampilan awal yang harus dimiliki anak pada saat masuk sekolah dasar yaitu keterampilan membaca . Membaca adalah pemaha. 2*, 363–376.
- Sadewo, D. S. (2021). Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 59–66.
- Sitepu, J. M., Nasution, M., & Masitah, W. (2021). The Development Of Islamic Big Book Learning Media For Early Children's Languages. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 735–743.
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Wahyudin, E. (2017). *Pengaruh Media Flipchart Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B Tk Negeri Pembina Ciawigebang. 1*(2), 137–143.
- Wulandari, I. G. A. A., & Agustika, G. N. S. (2018). Pengaruh Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Mahasiswa Semester IV Jurusan PGSD UPP Denpasar Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 94. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.15515>
- Yuniawati, E., Anggrasari, L. A., & Sholikhah, O. H. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Di SDN Se-Wonokerto. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 347–355.
- Zunaedi, K. R. (2023). *Efektivitas e-modul dilan berbasis android (didroid) pada materi panas terhadap hasil belajar siswa kelas v sd inpres bumi sagu.*